

Buku ini adalah buku yang mengulas tentang relasi etnis dan integrasi bangsa di Indonesia, dengan memaparkan konsep-konsep, fenomena, dan permasalahan yang terkait. Buku ini membahas tentang pengertian etnis dan etnisitas, faktor-faktor yang memicu konflik etnis, peran bahasa dalam komunikasi antar etnis, karakteristik dan dinamika beberapa etnis di Indonesia, seperti etnis Tionghoa, etnis Jawa, dan masyarakat Papua, kehidupan antar etnis di Gorontalo sebagai miniatur Indonesia, dan tantangan dan upaya integrasi bangsa atau integrasi nasional dalam menghadapi keragaman dan ancaman yang ada. Buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan tentang relasi etnis dan integrasi bangsa di Indonesia, serta memberikan saran dan rekomendasi untuk menciptakan harmoni dan kesatuan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Jurusan Pendidikan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Manado

Jurusan Pendidikan Geografi Lantai II  
Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado

Jl. Kampus UNIMA di Tondano Kelurahan Tounsara Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa - Sulawesi Utara.  
Kode pos 95618.  
Tlp (0431) 32654  
Email: [pendgeografi@unima.ac.id](mailto:pendgeografi@unima.ac.id) atau [penerbit\\_pendidikangeografi@unima.ac.id](mailto:penerbit_pendidikangeografi@unima.ac.id)  
Website: [penerbit.pgeografi.unima.ac.id](http://penerbit.pgeografi.unima.ac.id)



Manuel Estevanus Korompis, S.Pd., M.Pd

# RELASI ETNIS DAN INTEGRASI BANGSA



Editor:  
Dr. Erick Lobja, S.Pd., M.Si  
Drs. Hermon Maurits Karwur, M.Si

Manuel Estevanus Korompis, S.Pd., M.Pd

Relasi Etnis dan Integrasi

# RELASI ETNIS DAN INTEGRASI BANGSA

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **RELASI ETNIS DAN INTEGRASI BANGSA**

Manuel Estevanus Korompis, S.Pd., M.Pd



Jurusan Pendidikan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Manado

## RELASI ETNIS DAN INTEGRASI BANGSA

**Penulis : Manuel Estevanus Korompis, S.Pd, M.Pd**

**Editor : Dr. Erick Lobja, S.Pd., M.Si.  
Drs. Hermon Maurits Karwur, M.Si.**

Huruf dan Ukuran :  
Constantia (11), vii + 124 , Uk: UNESCO (15,5 x 23 cm)

ISBN :  
**978-623-93268-7-6**

Cetakan Pertama :  
**Desember, 2023**

Katalog dalam Terbitan (KDT)  
Relasi etnis dan integrasi bangsa/Manuel Estevanus Korompis, S.Pd., M.Pd;  
editor, Dr. Erick Lobja, S. Pd., M.Si, Drs Hermon Maurits Karwur, M.Si/Jurusan  
Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado, 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2023 by Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Manado**  
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian  
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

Jurusan Pendidikan Geografi Lantai II Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Jl. Kampus UNIMA di Tondano Kelurahan Tounsaru Kecamatan Tondano  
Selatan Kabupaten Minahasa - Sulawesi Utara 95618

Telp/Faxs : (0431) 322452  
Email : pendgeografi@unima.ac.id  
: penerbit\_pendidikangeografi@unima.ac.id  
Website : penerbit.pgeografi.unima.ac.id

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas kemampuan yang diberikan untuk menyelesaikan buku ajar Relasi Etnis dan Integrasi Bangsa.

Buku ajar ini disusun untuk memenuhi bahan ajar Program Pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan buku ajar ini, sehingga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan. Penulis berharap buku ajar ini bermanfaat dan berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan IPS dan hasil pembelajaran.

Tondano, Desember 2023

Penulis

Manuel E. Korompis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENGANTAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) .</b>	<b>1</b>
1. <b>Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
2. <b>Penyajian Materi .....</b>	<b>1</b>
A. Konsep Dasar IPS.....	1
B. Geografi sebagai Landasan Pendidikan IPS.....	3
C. Masalah IPS .....	8
3. <b>Penutup .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II KONSEP DASAR ETNIS DAN ETNISITAS.....</b>	<b>15</b>
1. <b>Pendahuluan .....</b>	<b>15</b>
2. <b>Penyajian .....</b>	<b>15</b>
A. Pengertian Etnis.....	15
B. Pengertian Etnisitas .....	17
C. Prinsip Etnisitas .....	19
D. Kelembagaan Agama dan Pembinaan Komunitas .....	22
3. <b>Penutup .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB III KONFLIK, ETNISITAS DAN INTEGRASI</b>	
<b>NASIONAL .....</b>	<b>26</b>
1. <b>Pendahuluan .....</b>	<b>26</b>
2. <b>Penyajian .....</b>	<b>26</b>
A. Pengantar.....	26
B. Pembahasan tentang Penyebab Konflik .....	28
C. Manajemen Konflik .....	29
D. Hakekat Etnisitas .....	31
E. Landasan Teoritik Sebagai Suatu Bentuk Refleksi .....	33
F. Konflik Antar Etnis .....	35
G. Negara dan Konflik Etnis .....	37
H. Realita tentang Globalisasi dan Adanya Konflik Etnis ..	40
3. <b>Penutup .....</b>	<b>44</b>
<b>BAB IV POTENSI KONFLIK ETNIS .....</b>	<b>51</b>
1. <b>Pendahuluan.....</b>	<b>51</b>
2. <b>Penyajian .....</b>	<b>51</b>
A. Potensi Konflik Etnis .....	51
B. Bahasa Sebagai Alat Komunikasi.....	54
C. Bahasa dan Konflik Etnik .....	55

3. Penutup.....	58
<b>BAB V ETNIS DI INDONESIA .....</b>	<b>60</b>
1. Pendahuluan.....	60
2. Penyajian .....	60
A. Etnis di Indonesia .....	60
B. Etnis Tionghoa .....	60
C. Etnis Jawa.....	65
3. Penutup.....	68
<b>BAB VI NASIONALISME DI PAPUA.....</b>	<b>70</b>
1. Pendahuluan.....	70
2. Penyajian Materi .....	70
A. Pengantar.....	70
B. Nasionalisme Etnik .....	72
C. Nasionalisme Kewarganegaraan .....	75
D. Nasionalisme Negara .....	77
3. Penutup.....	83
<b>BAB VII KEHIDUPAN ANTAR ETNIS DI GORONTALO ...</b>	<b>87</b>
1. Pendahuluan.....	87
2. Penyajian Materi .....	87
A. Membina Kehidupan Harmonis di Gorontalo .....	87
B. Otonomi Daerah dan Konflik Horizontal.....	88
C. Etnosentrisme dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah ...	90
D. Sebaran Etnis di Gorontalo .....	91
E. Upaya Pemerintah Daerah Membina Harmonisasi Antar Etnik.....	92
3. Penutup.....	94
<b>BAB VIII INTEGRASI BANGSA/NASIONAL .....</b>	<b>96</b>
1. Pendahuluan.....	96
2. Penyajian Materi .....	96
A. Integrasi Bangsa/Nasional.....	96
B. Aspek yang Bepengaruh Terhadap Integrasi Nasional .	99
C. Pentingnya Integrasi Nasional Bagi Bangsa Indonesia	100
D. Proses Integrasi Nasional di Indonesia .....	100
E. Cara Mengatasi Ancaman Integrasi Nasional.....	103
F. Contoh Masalah Integrasi Nasional .....	103
3. Penutup.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>111</b>
<b>SENARAI.....</b>	<b>115</b>
<b>INDEKS .....</b>	<b>118</b>

<b>KONTRAK PERKULIAHAN .....</b>	<b>120</b>
<b>RIWAYAT PENULIS .....</b>	<b>123</b>
<b>SINOPSIS .....</b>	<b>124</b>



# **BAB I**

## **PENGANTAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)**

### **1. Pendahuluan**

Bagian ini menjelaskan mengenai konsep dasar dari Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, yang merupakan landasan penting yang perlu dimengerti para mahasiswa. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa memperoleh suatu pemahaman dasar tentang Pendidikan IPS, yang menjadi panduan dalam melaksanakan telaah pada pembelajaran IPS. Hal itulah yang akan dijelaskan pada ini agar memiliki pemahaman mengenai pendidikan IPS.

### **2. Penyajian Materi**

#### **A. Konsep Dasar IPS**

Definisi studi sosial (IPS) merefleksikan suatu orientasi yang mengarah pada pendekatan tentang bagaimana mengembangkan atau membina warga masyarakat yang baik. Ada juga definisi yang berorientasi pada bahan atau materi, dan ada juga yang berorientasi pada kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan untuk merespons suatu kondisi, perubahan dan masalah sosial. Ini artinya ada yang berorientasi pada masyarakat (*a society-centered orientation*). Ada juga definisi yang berorientasi pada pada optimasi pengembangan individu, yakni suatu orientasi yang berfokus pada peserta didik termasuk di dalamnya mahasiswa (*a student-centered orientation*).

#### *1) Beberapa Pengertian tentang Studi Sosial atau IPS*

Studi sosial sebagai pewaris nilai-nilai yang mengantarkan seseorang untuk menjadi warga Negara yang baik, bagi

## **BAB II**

### **KONSEP DASAR ETNIS DAN ETNISITAS**

#### **1. Pendahuluan**

Pada bagian pendahuluan ini akan dijelaskan tentang pengantar mata kuliah, dalam hal ini konsep etnis sebagai landasan dalam pengembangan mata kuliah Relasi Etnis dan Integrasi Bangsa sebagai salah satu mata kuliah yang menjelaskan tentang kondisi etnis sebagai muatan dalam Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Konsep dasar inilah yang akan menjadi suatu landasan yang perlu dipahami mahasiswa, agar mahasiswa memiliki pemahaman dasar yang dibutuhkan dalam memahami Relasi Etnis dan Integrasi Bangsa dalam Pendidikan IPS, yang akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan kajian ilmu sosial. Hal-hal yang akan diuraikan dalam bagian pendahuluan ini meliputi pemahaman dasar tentang etnis.

#### **2. Penyajian**

##### **A. Pengertian Etnis**

Menurut Koentjaraningrat, (2009) menjelaskan bahwa konsep Etnis atau yang dikenal juga sebagai suku adalah suatu bentuk kesatuan sosial yang tidak dapat dipisahkan dengan kata kesatuan, yang berkaitan dengan identitas kebudayaan termasuk bahasa. Jadi etnis bermakna himpunan dari perkumpulan atau kelompok komunitas yang berkaitan dengan kesadaran dan identitas dalam suatu kesatuan Bahasa.

Wilbinson (Koentjaraningrat, 2009) mengemukakan bahwa etnis meliputi warna kulit, asal usul kepercayaan, status kelompok minoritas, kelas stratifikasi, dan termasuk keanggotaan dalam

## **BAB III KONFLIK, ETNISITAS DAN INTEGRASI NASIONAL**

### **1. Pendahuluan**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang konflik, etnisitas dan integrasi nasional dalam mata kuliah Relasi Etnis dan Integrasi Bangsa yang menjelaskan tentang substansi materi mengenai Konflik, Etnisitas dan Integrasi Bangsa yang merupakan muatan dalam mata kuliah ini sebagai materi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Konsep inilah yang akan menjadi suatu landasan yang perlu dipahami mahasiswa, agar mahasiswa memiliki pemahaman dasar yang dibutuhkan dalam memahami Relasi Etnis dan Integrasi Bangsa sebagai suatu kajian dalam Pendidikan IPS, yang akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan kajian sosial, khususnya yang berhubungan dengan konflik, etnisitas dan integrasi bangsa. Inilah hal-hal yang akan diuraikan dalam bagian ini sebagai bagian dari materi konsep Relasi Etnis dan Integrasi Bangsa.

### **2. Penyajian**

#### **A. Pengantar**

Dalam kenyataan bahwa hampir semua individu yang ada sebagai anggota masyarakat, mempunyai suatu perspektif atau pandangan yang berbeda mengenai hidup dan permasalahannya. Adanya pandangan yang berbeda itu, kenyataan sering penyebab utamanya karena setiap individu mempunyai apa yang dinamakan latar sejarah dan memiliki karakter yang khas. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena setiap individu dilahirkan dalam suatu lingkungan dengan tatanan hidup yang khas berbeda dengan lainnya dan setiap individu juga mempunyai latar belakang nilai

## **BAB IV**

### **POTENSI KONFLIK ETNIS**

#### **1. Pendahuluan**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang potensi konflik etnis, sebagai salah satu bagian dari mata kuliah Relasi Etnis dan Integrasi Bangsa yang menjelaskan tentang substansi materi Konsumsi yang merupakan muatan dalam mata kuliah ini sebagai materi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Konsep inilah yang akan menjadi suatu landasan yang perlu dipahami mahasiswa, agar mahasiswa memiliki pemahaman dasar yang dibutuhkan dalam memahami Relasi Etnis dan Integrasi Bangsa dalam Pendidikan IPS, yang akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan kajian ilmu sosial, khususnya yang berhubungan dengan potensi konflik etnis. Hal-hal yang akan diuraikan dalam bagian ini meliputi konsep potensi konflik etnis dan cakupan materinya.

#### **2. Penyajian**

##### **A. *Potensi Konflik Etnis***

Menurut Ashmore et al., (2001) memberikan definisi konflik sebagai suatu bentuk perbedaan tujuan, keyakinan, sikap dan/atau perilaku. Artinya, berdasarkan keyakinan suatu etnis yang dibangun berdasarkan budaya etnisnya memiliki tujuan etnis secara umum dan tujuan tersebut dicapai dengan rancangan sikap atau tingkah laku anggota etnis. Tujuan ini menjadi cita-cita yang harus dicapai, namun dalam kenyataannya tujuan tersebut tidak tercapai oleh karena berbagai faktor, bahkan bisa jadi budaya yang diyakininya juga terancam juga karena berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Kesadaran semua

## **BAB V**

### **ETNIS DI INDONESIA**

#### **1. Pendahuluan**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang keberadaan beberapa etnis di Indonesia, sebagai materi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Konsep inilah yang akan menjadi suatu landasan yang perlu dipahami mahasiswa, agar mahasiswa memiliki pemahaman dasar yang dibutuhkan dalam memahami kondisi etnis di Indonesia sebagai suatu kajian dalam Pendidikan IPS, yang akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan kajian ilmu sosial, khususnya yang berhubungan dengan etnis yang merupakan muatan dari relasi etnis dan integrasi bangsa.

#### **2. Penyajian**

##### **A. Etnis di Indonesia**

Etnis atau suku dipandang sebagai suatu kesatuan sosial yang dapat membedakan kesatuan berdasarkan persamaan asal-usul seseorang sehingga dapat dikategorikan dalam status kelompok mana ia dimasukkan. Istilah etnis ini digunakan untuk mengacu pada satu kelompok, atau kategori sosial yang perbedaannya terletak pada kriteria kebudayaan.

##### **B. Etnis Tionghoa**

###### **1) Pengertian**

Keberadaan etnis Tionghoa sebagai suatu kelompok ternyata terdiri atas beberapa kelompok suku bangsa yang tentunya memiliki latar belakang yang berbeda. Etnis Tionghoa dilihat dari asal usulnya, dapat dijelaskan bahwa etnis tersebut berasal dari

## **BAB VI**

### **NASIONALISME DI PAPUA**

#### **1. Pendahuluan**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang Nasionalisme Papua, sebagai materi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Konsep inilah yang akan menjadi suatu landasan yang perlu dipahami mahasiswa, agar mahasiswa memiliki pemahaman dasar yang dibutuhkan dalam memahami kondisi etnis di Indonesia sebagai suatu kajian dalam Pendidikan IPS, yang akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan kajian ilmu sosial, khususnya yang berhubungan dengan etnis.

#### **2. Penyajian Materi**

##### **A. Pengantar**

Berbicara tentang ke-Indonesiaan berarti berbicara tentang nasionalisme yang harus dirawat dan dibina dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kenyataan menunjukkan bahwa sekarang ini ada fenomena tentang semakin pudarnya semangat nasionalisme sudah terasa dewasa ini, ditandai dengan semakin kaburnya identitas ke-Indonesiaan (Amboro, 2015). Ketika kita mendengar tentang kata “Indonesia” atau mengatakan sebagai “orang Indonesia” seperti tidak bermakna karena suasana batin ketika kita berbicara tidak menunjukkan identitas diri sebagai orang Indonesia. Bahkan yang ada dalam kondisi tersebut seperti hanya dalam suatu kenangan tentang kebhinekaan, kepahlawanan, keramahan, kesalehan, kekayaan alam, dan Pancasila, sehingga yang nampak adalah sesuatu yang nampak atau muncul hanyalah kehampaan dan tidak nyata.

## **BAB VII**

### **KEHIDUPAN ANTAR ETNIS DI GORONTALO**

#### **1. Pendahuluan**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang kehidupan antar etnis di Gorontalo, sebagai materi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Konsep inilah yang akan menjadi suatu landasan yang perlu dipahami mahasiswa, agar mahasiswa memiliki pemahaman dasar yang dibutuhkan dalam memahami kondisi etnis di Indonesia sebagai suatu kajian dalam Pendidikan IPS, yang akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan kajian ilmu sosial, khususnya yang berhubungan dengan etnis

#### **2. Penyajian Materi**

##### **A. Membina Kehidupan Harmonis di Gorontalo**

Dalam rangka mendapatkan pemahaman yang baik tentang kehidupan antar etnis, maka perlu diketahui lebih dulu tentang konsep etnis. Ada banyak pemahaman tentang konsep etnis itu sendiri. Etnisitas merupakan suatu istilah yang menunjuk pada sekumpulan orang yang mempunyai kedekatan dan keterikatan karena adanya kesamaan dalam hal keturunan, kesamaan Bahasa yang dipakai dan ada juga karena kesamaan historis masyarakatnya yang memiliki kesamaan. Uraian tersebut ini menunjuk pada pengertian etnisitas yang diambil dari istilah etnik yang diartikan sebagai suku bangsa.

Kata etnik memiliki dua pengertian yakni: pertama: menunjuk pada bangsa-bangsa bukan Kristen atau non Yahudi, dan kedua: menunjuk pada bangsa penyembah berhala. Istilah *ethnic group* menunjuk perbedaan asal usul dan tradisi kebudayaan. Etnisitas atau *ethnicity* adalah kata atau istilah baru, yang menunjuk pada

## **BAB VIII**

### **INTEGRASI BANGSA/NASIONAL**

#### **1. Pendahuluan**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang integrasi bangsa, sebagai materi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Konsep inilah yang akan menjadi suatu landasan yang perlu dipahami mahasiswa, agar mahasiswa memiliki pemahaman dasar yang dibutuhkan dalam memahami kondisi etnis di Indonesia sebagai suatu kajian dalam Pendidikan IPS, yang akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan kajian ilmu sosial, khususnya yang berhubungan dengan etnis.

#### **2. Penyajian Materi**

##### **A. Integrasi Bangsa/Nasional**

Maksud dari integrasi nasional yakni menyatunya suatu bangsa yang ada di suatu wilayah yang berintegrasi dalam suatu negara. Kenyataan yang ada, maka integrasi bangsa atau nasional dapat ditinjau aspek politik, yang disebut juga integrasi politik, juga dapat ditinjau dari aspek ekonomi yang dinamakan integrasi ekonomi, juga dapat ditinjau dari aspek sosial budaya yang dinamakan integrasi sosial budaya.

Konsep integrasi nasional dapat dilihat sebagai suatu proses penyatuan orang-orang yang berasal dari beberapa wilayah yang berbeda satu dengan yang lainnya termasuk perbedaan etnisitas, sosial budaya, atau latar belakang ekonomi, selanjutnya menyatu menjadi suatu negara. Integrasi Nasional berasal dari dua kata, yakni Integrasi dan Nasional. Integrasi ini berasal dari Bahasa Inggris (*integrate*) yang memiliki arti menyatupadukan, mempersatukan atau menggabungkan. Menurut Kamus Besar



## DAFTAR PUSTAKA

- Amboro, K. (2015). Membangun Kesadaran Berawal dari Pemahaman; Relasi Pemahaman Sejarah Dengan Kesadaran Sejarah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 3(2), 109–118.
- Ashmore, R. D., Jussim, L. J., & Wilder, D. (2001). *Social Identity, Intergroup Conflict, and Conflict Reduction* (Vol. 3). London: Oxford University Press.
- Bintarto, R. (1968). *Geografi Sosial*. Universitas Gadjah Mada.
- Bintarto, R., & Hadisumarno, S. (1979). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Brass, P. R. (2023). *Ethnic Groups and The State*. Taylor & Francis.
- Brown, M. E., & Ganguly, S. (1997). *Government Policies and Ethnic Relations in Asia and the Pacific*. MIT Press.
- Chríst, D. M. G. (2007). Language Planning in New Contexts. *Language, Power and Identity Politics*, 21.
- Cohen, R. (1978). Ethnicity: Problem and Focus in Anthropology. *Annual Review of Anthropology*, 7(1), 379–403.
- Darity, W., Dietrich, J., & Guilkey, D. K. (1997). Racial and Ethnic Inequality in the United States: a Secular Perspective. *The American Economic Review*, 87(2), 301–305.
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Eriyanti, F. (2006). Dinamika Posisi Etnis Tionghoa dalam Tinjauan Teori Identitas Sosial. *Demokrasi*, V(1), 23–34. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jd/article/view/1068/900>
- Fisher, R. J. (2000). Intergroup Conflict. In *The handbook of Conflict Resolution: Theory and pPactice*.
- Fisher, S., Abdi, I. D., Smith, R., Ludin, J., Williams, S., & Williams, S. (2001). *Mengelola Konflik Keterampilan dan Strategi Untuk Bertindak (terjemahan) SN. Karikasari dkk*. Jakarta: Gramedia

## SENARAI

<i>a society-centered orientation</i>	berpusat pada masyarakat
<i>a student-centered orientation</i>	berpusat pada mahasiswa
agresi	bentuk ancaman militer dengan menggunakan kekuatan bersenjata yang dilakukan suatu negara terhadap negara lain yang membahayakan kedaulatan negara
amalgamasi	perbauran biologis dua kelompok manusia yang masing-masing memiliki ciri fisik yang berbeda, sehingga keduanya menjadi satu rumpun
<i>approach</i>	Pendekatan
asimilasi	perbauran budaya dimana dua kelompok melebur kebudayaan mereka sehingga melahirkan satu kebudayaan
blokade	bentuk agresi yang dilakukan di daerah pelabuhan atau pantai atau wilayah udara nkri yang dilakukan oleh angkatan bersenjata negara lain, dan lain-lain
<i>bombardemen</i>	yakni suatu cara melakukan agresi terhadap suatu negara. bombardemen bermakna suatu penggunaan senjata lainnya yang dilakukan oleh angkatan bersenjata negara lain terhadap NKRI
<i>communicative act</i>	tindak komunikasi
<i>communicative event</i>	peristiwa komunikasi
<i>communicative situation</i>	situasi komunikasi
<i>decision-making ability</i>	kemampuan berpikir dan membuat keputusan
<i>ecological approach</i>	pendekatan ekologi
etnis	bermakna himpunan dari perkumpulan atau kelompok komunitas yang berkaitan dengan kesadaran dan identitas dalam suatu kesatuan bahasa
etnisitas	merupakan suatu bentuk identitas, kesadaran, afiliasi dan komitmen sangat beragam, berdasarkan pengalaman historis dimana etnis itu ada, bahkan dalam batas-batas politik yang ada
etnosentrisme	suatu sudut pandang yang menempatkan kelompok sendiri di atas segalanya dan menilai kelompok lain dengan memakai kelompok sendiri sebagai acuan
geografi	sebagai suatu ilmu yang mempelajari fenomena alam dan manusia termasuk di dalamnya segala permasalahannya dengan menggunakan pendekatan keruangan, ekologi dan kompleks wilayah untuk kepentingan program, proses dan pelaksanaan pembangunan
<i>geography as human ecology</i>	geografi memandang bumi sebagai habitat manusia yang merupakan tempat hidup dan tempat tinggal manusia yang meliputi bingkai alami atau fisik maupun bingkai insani atau human setting.

## INDEKS

### A

a society-centered orientation, 1, 114  
a student-centered orientation, 1, 114  
agresi, 100, 101, 109, 114  
amalgamasi, 17, 18, 23, 37, 47, 114  
approach, 4, 114  
asimilasi, 17, 39, 47, 64, 68, 114

### B

blokade, 114  
bombardemen, 101, 114

### C

communicative act, 54, 114  
communicative event, 54, 114  
communicative situation, 54, 114

### D

decision-making ability, 2, 114

### E

ecological approach, 4, 114  
etnis, 9, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 25, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 62, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 75, 76, 77, 80, 84, 87, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 107, 109, 110, 114, 123  
etnisitas, 17, 19, 21, 25, 26, 30, 31, 32, 34, 45, 46, 57, 87, 88, 93, 96, 114, 118, 123  
etnosentrisme, 19, 24, 52, 90, 93, 95, 107, 114

### G

geografi, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 114, 115  
geography as human ecology, 114  
geography understanding, 115

### I

integrasi nasional, 26, 32, 45, 88, 89, 94, 96, 97, 99, 100, 104, 107, 108, 109, 110, 115, 123  
interdependency, 36, 47, 115  
invasi, 101, 115

### K

knowledge, 11, 115  
konflik, 18, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 56, 57, 58, 59, 73, 78, 79, 81, 82, 83, 84, 85, 88, 89, 91, 93, 98, 99, 102, 103, 104, 107, 108, 109, 115, 118, 123  
konten IPS, 115

### R

rank relationship, 115  
regional complex approach, 4, 115  
regional development, 4, 115  
regional planning, 4, 115  
regional study, 5, 115

### S

sabotase, 101, 109, 115  
skill, 11, 115  
sosial studies, 115  
sosial studies atau IPS, 115  
space and time, 3, 115  
spatial approach, 4, 115  
spatial relationship, 5, 115  
spionase, 101, 109, 115

### T

the dwelling-place of man, 5, 116  
thinking processes, 11, 116

## U

unified geography, 6, 116  
unrank relationship, 116

## W

writing about the earth, 5, 116

## KONTRAK PERKULIAHAN

Mata Kuliah : Relasi Etnis dan Integrasi Bangsa

SKS : 2 Sks

Program Studi : IPS

### **Manfaat Perkuliahan**

Dalam pertemuan ini mahasiswa akan mempelajari tentang konsep Relasi Etnis dan Integrasi Bangsa, uraian mengenai konflik, etnisitas dan integrasi bangsa. Pengetahuan ini sangat berguna dalam rangka memperoleh suatu pemahaman dasar tentang konsep Relasi Etnis dan Integrasi Bangsa sebagai bagian dari Pendidikan IPS dan dipandang sebagai pengetahuan dasar dalam kajian Relasi Etnis dan Integrasi Bangsa.

### **Deskripsi Mata Kuliah**

Relasi Etnis dan Integrasi Bangsa merupakan mata kuliah tingkat dasar dan merupakan mata kuliah bidang studi Pendidikan IPS yang memberikan landasan secara teoritis maupun praktis mengenai kajian Relasi Etnis dan Integrasi Bangsa dari sudut pandang Pendidikan IPS dengan pendekatan keruangan.

Landasan kajian mata kuliah Relasi Etnis dan Integrasi Bangsa ini adalah mengkaji dan membahas aspek budaya dan sosial yang dilakukan manusia di muka bumi menurut teori, metodologi dan aplikasi Pendidikan IPS dalam pembangunan.

### **Capaian Pembelajaran**

Aspek Sikap: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban berdasarkan Pancasila

## RIWAYAT PENULIS

Manuel Estefanus Korompis adalah seorang dosen tetap di Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado. Ia lahir di Tomohon pada tanggal 10 Pebruari 1979 dan menempuh pendidikan dasar dan menengah di sekolah-sekolah Katolik di kota yang sama. Ia lulus dari SMA Katolik Karitas Tomohon pada tahun 2000 dan melanjutkan studinya di Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Manado, di mana ia meraih gelar Strata Satu (S.1) pada tahun 2007. Ia kemudian melanjutkan studinya di bidang Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Manado dan meraih gelar Strata Dua (S.2) pada tahun 2014.

Sebagai dosen, ia mengajar beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan isu-isu sosial, politik, hukum, dan lingkungan, seperti Manajemen Konflik, Relasi Etnis dan Integrasi Bangsa, Kajian Isu-isu Sosial Kontemporer, Penegakan Hukum dan HAM, dan Sistem Politik Indonesia. Ia juga menulis beberapa tulisan yang mengkaji tentang pengembangan pembelajaran berbasis lingkungan dalam pembelajaran IPS di SMP, penggunaan media berbasis lingkungan dalam pembelajaran manajemen pendidikan IPS, dan interaksi sosial dalam pembelajaran IPS.

## SINOPSIS

Buku ini adalah buku yang mengulas tentang relasi etnis dan integrasi bangsa di Indonesia, dengan memaparkan konsep-konsep, fenomena, dan permasalahan yang terkait. Buku ini membahas tentang pengertian etnis dan etnisitas, faktor-faktor yang memicu konflik etnis, peran bahasa dalam komunikasi antar etnis, karakteristik dan dinamika beberapa etnis di Indonesia, seperti etnis Tionghoa, etnis Jawa, dan masyarakat Papua, kehidupan antar etnis di Gorontalo sebagai miniatur Indonesia, dan tantangan dan upaya integrasi bangsa atau integrasi nasional dalam menghadapi keragaman dan ancaman yang ada. Buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan tentang relasi etnis dan integrasi bangsa di Indonesia, serta memberikan saran dan rekomendasi untuk menciptakan harmoni dan kesatuan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.